

## Membangun Sikap Disiplin Melalui Pembelajaran Seni Budaya pada Materi Seni Musik

**Yuli Astuti**

Pendidikan Sendratasik, FKIP, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

[yuliasuti@usk.ac.id](mailto:yuliasuti@usk.ac.id)

**Samsuri**

Pendidikan Sendratasik, FKIP, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh

[samsuri@usk.ac.id](mailto:samsuri@usk.ac.id)

Korespondensi penulis: [yuliasuti@usk.ac.id](mailto:yuliasuti@usk.ac.id)

**Abstract.** *This research aims to shape the disciplinary character of students in elementary schools through music theory material with sub-materials of values and forms of notation. The research method used is a descriptive qualitative method with data collection techniques of observation, questionnaires and interviews. The research was conducted in 7 (seven) meetings, the results of the research showed that there was a change in the theoretical understanding category with a percentage of 97.8%, and statements of disciplinary attitudes increased with a percentage of 95%. Disciplinary character is assessed based on the student's ability to sing the song Pada Mu Negeri according to the tempo, beats, and other punctuation marks contained in the score. The results showed that students were able to sing the song according to the punctuation marks in the sheet music.*

**Keywords:** *Music theory, descriptive qualitative method*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar melalui materi teori musik dengan sub materi nilai dan bentuk notasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, angket, dan wawancara. Penelitian dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali pertemuan, hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan pada kategori pemahaman teori dengan persentase 97,8%, dan pernyataan sikap disiplin meningkat dengan persentase 95%. Karakter disiplin dinilai berdasarkan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu Pada Mu Negeri sesuai dengan tempo, ketukan nada, dan tanda baca lainnya yang terdapat dalam partiture. Hasil penelitian menunjukkan siswa mampu menyanyikan lagu tersebut sesuai dengan tanda baca yang berlaku dalam partitur.

**Kata Kunci:** Teori musik, metode kualitatif deskriptif

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia dengan tujuan untuk mengembangkan diri menjadi seorang manusia yang berkualitas dan berkarakter (Madina et al. 2021). Menurut Kemdikbud, karakter merupakan cara berfikir dan bersikap yang membentuk setiap individu dan Kerjasama dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara sehingga dapat bersikap untuk mengambil keputusan serta bertanggung jawab atas segala resiko yang akan dihadapi (Wibowo, Lyesmaya, dan Nurasih 2022). Jelas bahwa Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Hal ini demi mewujudkan salah satu fungsi dan tujuan

Pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu membentuk pribadi siswa yang berkarakter dan berakhlak mulia.

Terbentuknya karakter seseorang tentunya harus melalui proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan untuk membimbing siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas (Wibowo dkk. 2022). Pembelajaran yang dikatakan berhasil adalah pembelajaran yang dapat membentuk karakter siswa menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan capaian materi. Salah satu karakter yang diharapkan muncul dalam capaian pembelajaran adalah karakter disiplin yang merupakan tindakan dari perilaku tertib dan patuh pada berbagai peraturan (Khoriroton Niswah 2020). Menurut Wiayani kelas yang disiplin akan membentuk suasana belajar yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Disiplin juga menjadi penentu mutu dari pembelajaran, dan suasana kondusif cenderung terbentuk dari lingkungan disiplin belajar yang ditandai dengan kesungguhan dan keseriusan siswa dalam belajar (Via Sekolah Kasih Yobel dan Tandi Padang 2021).

Pentingnya karakter disiplin dalam Pendidikan membuat peneliti tertarik untuk mengimplementasikan karakter disiplin pada mata pelajaran seni budaya. Mengingat realita yang dihadapi dilapangan saat ini banyak siswa yang tidak tertib dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang siswa. Misalnya terlambat datang ke sekolah, tidak melaksanakan piket kelas, tidak mengindahkan himbauan dari guru, tidak serius dan tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Karakter siswa di era sekarang ini menjadi masalah yang harus disikapi oleh para pendidik untuk mewujudkan tujuan Pendidikan. Dengan demikian karakter disiplin dapat dipupuk dan diarahkan sejak usia sekolah. Disiplin dapat dibentuk dengan bimbingan dan dorongan dari orang tua, orang dewasa, maupun guru (Novita Anggraini 2022).

Salah satu pembelajaran yang dapat membentuk karakter siswa adalah pembelajaran seni di sekolah (Madina dkk. 2021). Pembelajaran seni memiliki peran penting dalam mencerdaskan anak bangsa melalui pengetahuan adat, budaya, teori seni, serta praktik seni. Pembelajaran seni tidak hanya menuntut siswa memahami materi secara kognitif dan psikomotor, namun dapat mengadaptasi seluruh makna pembelajaran ke dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran seni khususnya seni musik merupakan salah satu jenis pembelajaran seni yang dapat mengembangkan anak dari berbagai aspek perkembangan yang berfungsi sebagai pembangunan kualitas estetis diri. Pembelajaran seni musik juga termasuk pembelajaran yang dapat menggali dan mengembangkan potensi estetika siswa yang dapat memperhalus sikap dan budi pekerti (Cintita Viani 2019).

Berdasarkan beberapa pendapat peneliti akan melakukan penelitian dengan beberapa kondisi permasalahan di sekolah dasar kelas IV. Penelitian dilakukan dengan memberikan materi teori musik dengan sub materi nilai dan bentuk notasi.

## **METODE**

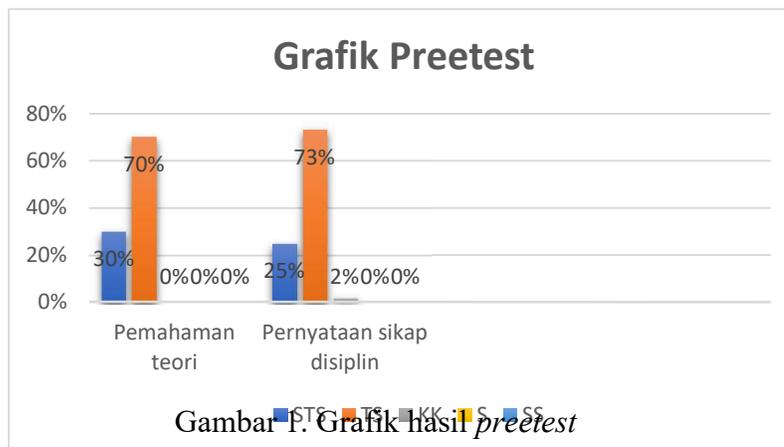
Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan (natural setting) (Cintita Viani 2019). Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan observasi, angket *preetest* dan *posttest*, dan wawancara. Angket berisikan pernyataan positif yang berkaitan dengan materi seni musik. Teknik analisis data angket untuk mengukur ketercapaian sikap disiplin menggunakan rumus persentase ketercapaian sebagai berikut

$$P = \frac{\sum(\text{Skor yang diperoleh})}{\sum(\text{Skor total})} \times 100\%$$

(Sugiyono, 2016)

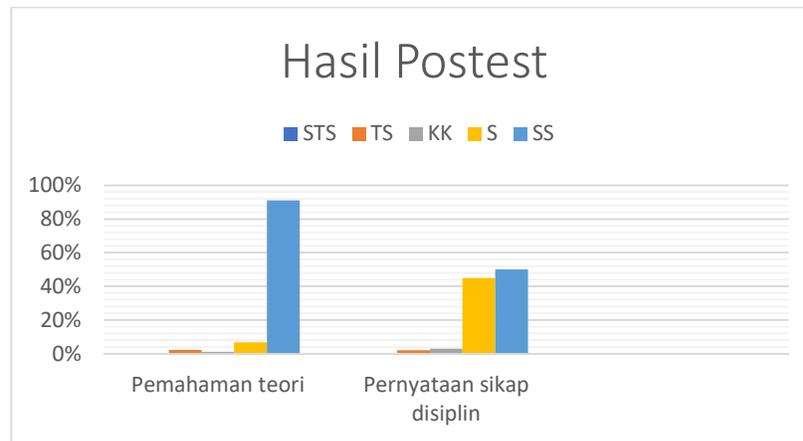
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali pertemuan dengan jumlah siswa 34 orang. Pada pertemuan pertama peneliti membagikan *preetest* untuk memastikan sejauh mana pengetahuan para siswa tentang teori musik. Hasil angket menunjukkan rendahnya pemahaman mereka pada materi nilai dan bentuk notasi serta tidak memahami arti disiplin yang terdapat dalam materi tersebut. Pada pemahaman teori musik persentase mencapai 100% tidak memahami teori music, pada kategori pernyataan sikap disiplin mencapai 97% tidak memahami makna disiplin pada materi teori music. Lebih jelas dapat dilihat pada grafik hasil angket *preetest*.



Pertemuan kedua dan ketiga peneliti memberikan pemahaman materi tentang bentuk dan nilai notasi. Materi yang diberikan berkaitan dengan nilai ketukan pada tanda baca notasi balok dan tanda diam. Materi ini merupakan kunci dari sikap disiplin yang dapat diterapkan dengan cara mengikuti jumlah ketukan sebenarnya pada nada dan lagu. Materi harus diulang secara terus menerus diselingi dengan *ice breaking* yang beragam untuk menghindari rasa bosan. Terlihat sebagian besar siswa sangat antusias dalam proses belajar mengajar.

Pertemuan keempat dan kelima guru meneruskan materi dengan memberikan soal latihan yang berisikan notasi sederhana dan dilanjutkan dengan mempelajari lagu Pada Mu Negeri. Pertemuan keenam guru dan siswa menyanyikan lagu Pada Mu Negeri secara bersamaan sesuai dengan tempo dan ketukan yang berlaku pada lagu tersebut. Sebagian besar siswa mampu menyanyikan lagu sesuai dengan tempo dan ketukan yang sebenarnya. Pada pertemuan terakhir peneliti memberikan soal *posttest*, hasil *posttest* menunjukkan adanya perubahan dalam pemahaman teori. Untuk perubahan karakter selain berpedoman pada hasil *posttest*, peneliti juga mengamati setiap perilaku siswa. Hingga pertemuan akhir siswa menunjukkan adanya perubahan dalam menyanyikan lagu Pada Mu Negeri yang dinyanyikan secara teratur dan tertib sesuai dengan tempo dan ketukan nadanya. Grafik *posttest* disajikan pada gambar berikut



Gambar 2. Grafik hasil *postests*

Gambar di atas menunjukkan hasil *postests* dengan persentase pemahaman materi meningkat menjadi 97.8% dan pernyataan sikap disiplin meningkat menjadi 95%. Hasil di atas tidak terlepas dari peran seorang guru dalam mewujudkan capaian akhir pembelajaran. Menurut Jamalus pembelajaran seni musik memiliki tujuan untuk (1) memupuk rasa seni pada tingkat tertentu pada diri seseorang melalui kesadaran musik, tanggapan terhadap musik, kemampuan mengungkapkan dirinya melalui musik, sehingga memungkinkan anak mengembangkan kepekaan terhadap dunia sekelilingnya; (2) mengembangkan kemampuan menilai musik melalui intelektual dan artistik sesuai dengan kebudayaan bangsanya; dan (3) dapat dijadikan bekal untuk melanjutkan studi ke Pendidikan musik yang lebih tinggi (Cintita Viani 2019). Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar yaitu siswa mudah merasa bosan dan tidak fokus terhadap pembelajaran. Namun dapat diatasi dengan melakukan *ice breaking* dan *game* yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

## KESIMPULAN

Pembelajaran seni erat kaitannya dengan pembentukan karakter siswa. Materi seni musik seperti notasi balok dapat dipelajari dengan kedisiplinan dalam membaca partitur lagu sesuai tempo, ketukan nada, dan tanda baca lainnya. Untuk mengubah karakter dibutuhkan kesabaran dan keteladanan dari seorang guru, karena guru merupakan panutan bagi siswa. Guru yang baik dan bijaksana akan menjadi contoh teladan bagi para siswa di sekolah. Oleh karena itu seorang guru wajib memahami segala materi pembelajaran seni untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih positif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cintita Viani, Wellindi. 2019. *PEMBELAJARAN SENI MUSIK TEMATIK BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI SEKOLAH DASAR*. Vol. 3.
- Khoriroton Niswah, Ari Widyaningrum, Aries Tika Damayani. 2020. “PEMBELAJARAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI PENDIDIKAN SENI DI SD NEGERI SUMBEREJO 01.” *SEMINAR PENDIDIKAN NASIONAL* 2(1).
- Madina, Ameliza, Ardipal Ardipal, Ramalis Hakim, dan Yalvema Miaz. 2021. “Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5(5):3134–41. doi: 10.31004/basicedu.v5i5.1293.
- Novita Anggraini, Apri Kartikasari HS, Dewi Tryanasari. 2022. “Pentingnya penanaman disiplin pada siswa sekolah dasar.” *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)* 1:1062–66.
- Via Sekolah Kasih Yobel, Iren, dan Ariani Tandi Padang. 2021. “PENTINGNYA TATA TERTIB DALAM MEMBENTUK DISIPLIN BELAJAR SISWA SMP.” *Jurnal KAIROS* 1(1).
- Wibowo, Nasya Zuhdiya, Dyah Lyesmaya, dan Iis Nurasiah. 2022. “Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Siswa.” *Jurnal Basicedu* 6(3):3792–3800. doi: 10.31004/basicedu.v6i3.2732.